

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Tamrinut Thullab

1. Sejarah Kelembagaan, Letak Geografis Dan Identitas MI NU Tamrinut Thullab

a. Sejarah Kelembagaan MI NU Tamrinut Thullab

Awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus merupakan sebuah madrasah diniyyah. Didirikan oleh tokoh masyarakat setempat, kyai dan sesepuh desa. Umumnya menganut model pesantren dengan proses pembelajarannya masih tradisional.¹ Madrasah pada saat itu melaksanakan pembelajaran pada siang hari, dimana:

- a. Kh. Zuhri Ma'no mendirikan madrasah diniyyah khusus laki-laki
- b. Kh. Shofwan mendirikan madrasah diniyyah khusus perempuan.

Melalui penerapan program penyetaraan antara sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyyah oleh pemerintah melalui tiga menteri, yaitu menteri dalam negeri, menteri agama, menteri pendidikan dan kebudayaan dengan tujuan:

- a. Menyederajatkan antara pendidikan di sekolah dasar dengan pendidikan di madrasah ibtidaiyyah seluruh indonesia
- b. Menyelenggarakan kesejahteraan dan kemajuan pendidikan bangsa
- c. Menyelenggarakan pendidikan Islam berkelanjutan guna mendidik manusia berbudi luhur.²

Adanya program penyetaraan tersebut, para tokoh pendiri madrasah sepakat untuk mendirikan sekolah dasar bernuansa Islam sejalan dengan tujuan dan harapan dari Negara Republik Indonesia dan alasan lainnya. mendirikan sekolah dasar islam yang dapat menyesuaikan dengan kondisi zamannya. Adanya momentum tersebut, dimanfaatkan oleh KH. Zuhri Ma'no dan KH. Shofwan untuk

¹ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

² Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

turut serta mengundang tokoh masyarakat, kyai dan sesepuh desa undaan lor guna mendiskusikan upaya penyempurnaan pendidikan formal tingkat dasar bernuansa Islam di undaan lor serta pembentukan kepanitiaan atau kepengurusan Madrasah Ibtidaiyyah Tamrinut Thullab. Kemudian pada hari sabtu, tanggal 1 Februari 1967, Madrasah Ibtidaiyyah NU Tamrinut Thullab didirikan di Undaan lor Kudus. Pimpinan madrasah ibtidaiyyah pada saat itu adalah:

Ketua : KH. Shofwan
 Wakil ketua : KH Zuhri Ma'no
 Sekretaris : Suhud
 Bendahara : Masruhan
 Anggota : Abdul Azis
 Masruhin
 Hasan
 Kyai Yasin
 Ali Asihin

Madrasah diniyyah khusus putra dan madrasah diniyyah khusus putri yang melaksanakan pembelajaran di siang hari, setelah berdirinya madrasah Intidaiyyah ini kemudian digabungkan dengan mulai melaksanakan pembelajaran di pagi hari.³ Tujuan diselenggarakannya pendidikan madrasah ibtidaiyyah ini khususnya di undaan lor adalah agar peserta didik yang terdaftar memperoleh ijazah yang diakui pemerintah sehingga dapat menempuh jalur pendidikan yang lebih tinggi dan memperoleh tidak hanya pengetahuan di bidang agama tetapi juga pengetahuan di bidang umum.

b. Letak geografis MI NU Tamrinut Thullab

Madrasah Ibtidaiyyah NU Tamrinut Thullab berlokasi di Jl.Kudus Purwodadi Km.08 Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah Dengan Kode Pos 59372, No Telp (0291)4247908.⁴ Melihat dari letak geografisnya maka MI NU Tamrinut Thullab memiliki letak strategis yaitu di sisi jalan raya sehingga mudah untuk dijangkau oleh siswa.⁵

³ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

⁴ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

⁵ Observasi Peneliti di MI NU Tamrinut Thullab, pada tanggal 18 Januari 2022

Madrasah Ibtidaiyyah NU Tamrinut Thullab menempati area dengan luas tanah $\pm 603\text{m}^3$ dengan luas bangunan 448m^3 , status bangunan merupakan beton permanen dengan status tanah milik sendiri (wakaf).⁶

c. Identitas MI NU Tamrinut Thullab

MI NU Tamrinut Thullab didirikan pada tahun 1967 dan mulai beroperasi pada tahun 1967/1968, kemudian tahun 1978 Madrasah Ibtidaiyyah Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus telah terdaftar dalam jajaran dunia pendidikan di lingkungan Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan nomor LK/3.C/3443/PGM/MI/1978. Memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016 dengan nomor pokok sekolah (NPSN) 60712435.⁷

2. **Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Tamrinut Thullab**

Semakin berkembangnya zaman, MI NU Tamrinut Thullab berusaha menjadi lembaga pendidikan yang sesuai harapan dari orang tua peserta didik, peserta didik, hingga masyarakat tentang lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada bidang pengetahuan umum tetapi juga unggul dalam bidang agama. MI NU Tamrinut Thullab memiliki visi, misi, tujuan sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya insan beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu dan beramal shaleh serta menjadi motivator dalam menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran.”

b. Misi

- 1) Menanamkan pada diri siswa ajaran ala ahlu sunah wal jama'ah
- 2) Membekali keterampilan dasar baca tulis dan hitung sesuai tingkat perkembangan serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan lebih tinggi
- 3) Melatih siswa untuk berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

⁶ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

⁷ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

- 4) Menanamkan norma-norma pancasila dan agama serta norma-norma masyarakat yang sesuai agama sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku dan hidup
 - 5) Membiasakan siswa untuk bertindak dan berperilaku serta beramal sesuai dengan norma-norma pancasila dan agama sehingga mampu menjadi teladan bagi masyarakat disekitarnya.
- c. Tujuan madrasah
- 1) Meraih prestasi akademik maupun non akademik diberbagai kompetisi/lomba
 - 2) Mengamalkan ajaran islam dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai hasil pembelajaran
 - 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata minimal 60
 - 5) Memilik ketrampilan hidup untuk studi lebih lanjut
 - 6) Meningkatkan hasil pembelajaran sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.⁸

3. Kurikulum MI NU Tamrinut Thullab

Kurikulum merupakan serangkaian rencana, tujuan, dan materi pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman bagi setiap pengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kurikulum disusun menyesuaikan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing, dengan mempertimbangkan tahap perkembangan peserta didik, kebutuhan, lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum yang diterapkan di MI NU Tamrinut Thullab berdasarkan wawancara dengan bapak M. Fahrudin selaku Waka Kurikulum adalah Kurikulum 2013 (K-13) sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.⁹

4. Struktur Organisasi MI NU Tamrinut Thullab

Struktur organisasi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus menggambarkan hubungan antar pengurus,

⁸ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 januari 2022

⁹ M.Fahrudin, Wawancara Oleh Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

kepala madrasah, staff guru, karyawan hingga hubungan dengan peserta didik. Penyusunan struktur organisasi untuk pembagian tugas disesuaikan menurut kemampuan setiap anggota, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai menurut profesi dan tanggung jawabnya. Terbentuknya kerjasama dan hubungan kerja yang baik dalam suatu lembaga dapat menunjang tercapainya tujuan belajar.

Hal ini dapat dibuktikan dengan terlaksananya proses belajar mengajar serta berjalannya kegiatan baik berupa operasional maupun non operasional di madrasah tersebut. Struktur organisasi MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus Tahun pelajaran 2020/2021, sebagaimana peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.¹⁰

5. Keadaan Guru, Pegawai, Siswa dan Sarana Prasarana MI NU Tamrinut Thullab

a. Keadaan Guru MI NU Tamrinut Thullab

Keadaan guru berdasarkan data guru yang mengajar di MI NU Tamrinut Thullab mulai dari kelas I-VI adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Daftar Guru Kelas

Nama	Guru Kelas	Pendidikan
Halimah, S.Pd.I	I A	S-1
Muflikatul Ulfah, S.Pd.I	I B	S-1
Muryanah, S.Pd.I	II A	S-1
Mutanawiyatul Khoiroh, S.Pd.I	II B	S-1
Roqib, S.Pd	III A	S-1
Miftahul Hidayat, S.Pd.I	III B	S-1
Muhammad Dliyauddin, S.Pd.I	IV A	S-1
Fathiyatur Rohmah, S.Pd.I	IV B	S-1
Abu Na'im, S.Pd.I	V A	S-1
M. Fahrudin, S.Pd.I	V B	S-1
Adib Khusaini, S. Pd.I	VI A	S-1
H. Karjin S.Ag, M. Pd.I	VI B	S-2

¹⁰ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, kualifikasi guru yang mengajar sudah baik, dengan rata-rata tingkat pendidikan adalah Strata 1 (S1) hingga Strata 2 (S2) sehingga mampu mengampu pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Keadaan guru MI NU Tamrinut Thullab sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.¹¹

b. Keadaan Pegawai MI NU Tamrinut Thullab

Keadaan pegawai di MI NU Tamrinut Thullab sudah cukup baik, Berdasarkan data kepegawaian meliputi staff tata usaha, bagian perpustakaan, unit UKS, unit laborat, tenaga kebersihan, dan tukang kebun. Keadaan pegawai MI NU Tamrinut Thullab sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.¹²

c. Keadaan Siswa MI NU Tamrinut Thullab

Peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab berasal dari sekitar desa undaan lor. Peserta didik juga berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan tingkat ekonomi yang berbeda. Jumlah peserta didik yang mendaftar setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Jumlah keseluruhan peserta didik MI NU Tamrinut Thullab adalah 306 siswa dengan 12 ruang kelas, setiap kelasnya memiliki 2 rombel. Keadaan dan jumlah siswa MI NU Tamrinut Thullab sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.¹³

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU Tamrinut Thullab

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang menopang terselenggaranya program pendidikan di madrasah. Sebagai upaya untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang layak dan memadai. Madrasah senantiasa berupaya mengembangkan sarana dan prasarananya agar program pendidikan yang dilaksanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Salah satu upaya madrasah

¹¹ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

¹² Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

¹³ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

dalam mewujudkan hal tersebut yaitu dengan merenovasi beberapa gedung madrasah. Adapun sarana dan prasarana milik madrasah menurut hasil observasi dan dokumentasi adalah sebagaimana yang terlampir.¹⁴

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti lakukan terhadap analisis pengelolaan pembelajaran. Selama masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung mulai dari tahun 2020 hingga sekarang, dunia pendidikan Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan mengenai penyelenggaraan pendidikan. Mulai dari pembelajaran daring, semi daring hingga keadaan mulai membaik dan kembali menerapkan sistem pembelajaran tatap muka dengan tetap menerapkan batasan-batasan tertentu sesuai dengan peraturan dari Pemerintah dan Kemendikbud.

Perubahan-perubahan peraturan yang terjadi tentunya menuntut kesiapan dari berbagai lembaga pendidikan untuk mampu merealisasikan peraturan tersebut sehingga para peserta didik tetap dapat melakukan pembelajaran dengan baik meskipun dalam keadaan yang masih rentan dengan adanya Pandemi Covid-19. Selain perubahan pada sistem pembelajaran, pada proses manajemen pembelajaranpun mengalami perubahan, sehingga tenaga pendidik juga harus siap untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terus berubah-ubah.

1. Pengelolaan Pembelajaran Tematik di Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. Pembelajaran tematik mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan dengan menggunakan tema. Kurikulum 2013 telah diterapkan secara keseluruhan oleh MI NU Tamrinut Thullab mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Berikut informasi yang peneliti dapatkan terkait:

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama yang harus dilalui seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Proses perencanaan ini yang menentukan kualitas dari pembelajaran yang

¹⁴ Observasi peneliti di MI NU Tamrinut Thullab, pada tanggal 18 Januari 2022

dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran berisi komponen yang perlu diperhatikan, yaitu kurikulum yang diberlakukan di madrasah, silabus dan penyusunan RPP.

Berdasarkan penjelasan dari bapak M. Fahrudin selaku waka kurikulum, beliau menerangkan bahwa kurikulum yang diterapkan di MI NU Tamrinut Thullab adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini diterapkan secara menyeluruh baik dari kelas rendah (1, 2, 3) maupun bagi kelas tinggi (4, 5, 6).¹⁵

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung membuat Kemendikbud akhirnya menerapkan kurikulum maupun RPP khusus yang diterapkan selama masa pandemi Covid-19 masih berlangsung. Sesuai dengan anjuran Kemendikbud tersebut maka MI NU Tamrinut Thullab juga menerapkan hal tersebut dalam perencanaan pembelajarannya, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV A bapak Muhammad Dliyauddin, beliau menjelaskan bahwa meskipun kegiatan pembelajaran meskipun sudah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka.¹⁶ Hal yang sama juga disampaikan oleh Waka Kurikulum MI NU Tamrinut Thullab bapak M. Fahrudin, beliau menyampaikan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus menyusun RPP terlebih dahulu.¹⁷

RPP khusus tersebut juga berlaku untuk pembelajaran tematik. Kepala MI NU Tamrinut Thullab, bapak H. Karjin menyampaikan bahwa dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru harus dapat memaksimalkan pembelajaran meskipun dengan adanya pembatasan jam pembelajaran menjadi 3-4 jam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Dliyauddin, guru kelas IVA beliau menyampaikan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran guru harus bisa menguasai tujuan, materi, bagaimana mengkombinasikan antar mapel, kemudian

¹⁵ M.fahrudin, wawancara penulis, 24 Januari 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁶ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

¹⁷ M. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 24 Januari 2022, wawancara 2, transkrip

mencocokkannya dengan media, model pembelajaran dan bagaimana mengaplikasikannya dalam pembelajaran.¹⁸ Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran baik silabus maupun RPP merupakan tahapan yang harus dilaksanakan guru sebelum melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik.

Menurut kepala madrasah MI NU Tamrinut Thullab, bapak Karjin, penyusunan RPP tematik pada masa pandemi akan lebih kompleks karena guru masih harus memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran dalam pembelajaran tematik, dimana setiap materinya memiliki pendalaman yang luas, meskipun dengan adanya pembatasan jam pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai.¹⁹ Guru atau peserta didik harus mampu mencari referensi lain dari berbagai sumber baik media cetak ataupun elektronik untuk menambah pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran sebagai implementasi rancangan pembelajaran yang telah dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahapan ini meliputi tiga kegiatan yaitu pembukaan, pembentukan kompetensi dan penutup yang berkaitan dengan penggunaan metode, media dan bahan pembelajaran, serta kegiatan lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran pada awal pandemi Covid-19 berlangsung secara daring, menurut penuturan guru kelas IVA bapak Muhammad Dliyauddin, Selama pembelajaran daring, pembelajaran di MI NU Tamrinut Thullab sudah sesuai dengan peraturan Dinas Pendidikan, pembelajaran menggunakan whatsapp kemudian mengerjakan latihan soal di LKS atau Google Form. Untuk pembelajaran melalui Zoom atau streaming biasanya dilaksanakan pada hari ahad karna mayoritas orang tua peserta didik sedang libur bekerja sehingga bisa menemani peserta didik untuk belajar dari rumah.²⁰

¹⁸ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

¹⁹ Karjin, wawancara oleh penulis, 23 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

²⁰ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

Beliau juga menyampaikan bahwa Selama pembelajaran daring, pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan WhatsApp grub, yaitu dengan menyampaikan materi dengan mengirimkan video dari youtube mengenai materi yang diajarkan untuk ditonton peserta didik. Selanjutnya peserta didik mengerjakan latihan soal di buku LKS masing-masing atau melalui google form yang telah dibuat oleh guru. Penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi pembelajaran, daya tanggap dan pemahaman peserta didik.²¹

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, kegiatan pembelajaran di MI NU Tamrinut Thullab sudah dilaksanakan dengan sistem tatap muka pada masa pandemi covid-19 diawali dengan kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan menghaturkan salam pembuka kemudian peserta didik terlebih dahulu diinstruksikan untuk berdo'a, selanjutnya membaca SARAPAN, sesuai dengan buku panduan masing-masing. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh madrasah. Selanjutnya guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik setelah itu mengkondisikan peserta didik agar siap memulai pembelajaran. Guru menyampaikan apersepsi terkait dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Memasuki kegiatan inti, peserta didik diminta untuk membaca materi yang dipelajarinya sebelum guru menerangkan pembelajaran, tujuannya agar peserta didik memiliki gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik setelah membaca, guru menjelaskan materi menggunakan alat atau media yang telah dipersiapkan. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawan untuk menyampaikan materi pembelajaran.²²

²¹ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

²² Hasil Observasi Kelas IVA MI Nu Tamrinut Thullab Pada Tanggal 18 Januari 2022

Selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan mengeksplor dan mengasosiasi peserta didik melalui kegiatan identifikasi informasi kemudian mempresentasikannya didepan kelas, selanjutnya mengadakan sesi tanya jawab. Selain itu, guru membimbing peserta didik untuk menandai informasi yang mereka anggap penting. Selanjutnya guru memastikan peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik, jika dianggap ada yang masih kesulitan maka guru mengulang kembali materi yang kurang dipahami peserta didik. Setelah itu, peserta didik menguji pemahaman mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengerjakan latihan soal di buku LKS masing-masing, setelah selesai kemudian dikoreksi bersama. Guru terkadang memberikan tugas rumah sebagai bahan latihan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari disekolah . Pembelajaran berlangsung selama 3-4 jam pembelajaran (1x35 menit). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan motivasi peserta didik untuk semangat belajar dan tetap menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19, kemudian mengucapkan salam penutup.²³

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tentunya berkaitan dengan pembelajaran dan peserta didik. Evaluasi pembelajaran diartikan sebagai proses penilaian yang sistematis dan berkesinambungan bagi peserta didik untuk menentukan kualitas hasil pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil wawancara dengan guru kelas IVA bapak Muhammad Dliyauddin²⁴ dan waka kurikulum MI NU Tamrinut Thullab bapak M. Fahrudin, beliau menyampaikan bahwa evaluasi pembelajaran tematik menggunakan tiga teknik, yaitu ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester).²⁵

²³ Hasil Observasi Kelas IVA MI NU Tamrinut Thullab Pada 18 Januari 2022

²⁴ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 february 2022, wawancara 3, transkrip

²⁵ M. Fahrudin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Januari 2022, wawancara 2, transkrip

Berdasarkan hasil observasi peneliti berkaitan dengan hasil evaluasi mengenai tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik, seperti mengerjakan latihan soal di LKS masing-masing atau lainnya, setelah dikoreksi oleh guru, dan nilainya akan dimasukkan sebagai nilai ulangan harian.²⁶ Nilai dari ulangan harian, PTS dan PAS selanjutnya akan diakumulasikan sebagai nilai akhir. Peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) maka guru dapat mengadakan remedial.²⁷ Demikian juga yang disampaikan oleh guru kelas IVA bapak Muhammad Dliyauddin, peserta didik yang mendapatkan nilai kurang memuaskan dapat mengikuti remedial (perbaikan). Biasanya dengan mengerjakan kembali soal-soal PTA atau PAS. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa peserta didik yang dianggap kurang mampu dalam pembelajaran baik dari segi pemahaman dan lainnya dapat mengikuti program bimbingan khusus yang dilaksanakan setelah jam KBM selesai.²⁸

2. Permasalahan Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dikelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI NU Tamrinut Thullab

Guru dalam proses pengelolaan pembelajaran tentunya tidak lepas dari berbagai permasalahan atau hambatan sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Pandemi yang masih berlangsung tentunya menambah tantangan tersendiri bagi setiap guru dalam proses pengelolaan pembelajaran, guru harus mampu menciptakan pembelajaran efektif dan efisien dalam berbagai kondisi belajar. Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh melalui daring kemudian kembali pada pembelajaran tatap muka tentunya membuat guru harus berusaha ekstra agar peserta didik tetap mampu belajar secara maksimal.

²⁶ Hasil Observasi Kelas IV A MI NU Tamrinut Thullab pada tanggal 18 Januari 2022

²⁷ Observasi penelitian di MI NU Tamrinut Thullab pada tanggal 18 Januari 2022

²⁸ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 february 2022, wawancara 3, transkrip

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka didapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Proses awal dalam melakukan pembelajaran tentunya dengan menyusun perencanaan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah MI NU Tamrinut Thullab, bapak karjin, dalam menyusun perencanaan dimulai pada awal tahun pembelajaran, yaitu dengan menyusun model, metode ataupun media yang nantinya akan diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Proses penyusunan perencanaan pembelajaran tematik kelas IV tidak hanya melibatkan guru kelas IV saja, tetapi antar guru harus menjalin komunikasi dan saling bertukar pendapat atau pengalaman dalam menentukan model, metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.²⁹

Penyusunan perencanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi dibuat lebih ringkas, efektif dan efisien sehingga tidak membebankan guru dalam proses administrasi. Pedoman penyusunan RPP darurat yang ditetapkan saat ini harus memuat 3 komponen utama yang harus dicantumkan, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan assesmen atau penilaian, sedangkan komponen lainnya dicantumkan sebagai pelengkap.

Selanjutnya, adanya batasan jam pembelajaran tatap muka tentunya menjadi salah satu permasalahan yang terjadi, dengan waktu pembelajaran yang semakin terbatas maka proses penyampaian materi pembelajaran tentunya harus lebih efisien.³⁰ Pembelajaran tematik yang menggunakan tema dalam pembelajarannya sehingga materi yang disampaikan akan lebih luas dan lebih kompleks tentunya menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola pembelajarannya.³¹ Oleh karena

²⁹ Karjin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

³⁰ Karjin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

³¹ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

itu dalam pembelajaran tematik di madrasah hanya memilah tema yang dianggap paling penting dan memiliki tingkat urgensi yang tinggi sehingga harus disampaikan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV MI NU Tamrinut Thullab berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, pelaksanaan pembelajaran sudah diterapkan secara tatap muka terbatas, dengan syarat pembatasan jam pembelajaran dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sebelumnya, pembelajaran berlangsung masih menggunakan daring sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Beberapa kendala dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di madrasah adalah peserta didik yang tidak memiliki handphone sendiri sehingga setiap melaksanakan pembelajaran harus menyesuaikan dengan orang tua peserta didik. Selain itu pembelajaran secara online hanya menggunakan aplikasi whatsapp group. Materi pembelajaran yang diberikan kebanyakan hanya berasal dari youtube, setelah menonton video kemudian guru akan memberikan tugas mengerjakan pada buku LKS atau mengerjakan soal melalui google form.³² Adanya perubahan sistem pembelajaran tentunya berpengaruh pada rasa antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, adanya hambatan pada jaringan internet dan paket data dari pemerintah yang sering terlambat diterima peserta didik hingga beberapa peserta didik yang belum memiliki handphone pribadi juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran secara daring.³³

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi sebagai tahapan dalam proses penentuan kualitas dan hasil pembelajaran. Langkah ini juga tidak terlepas dari adanya hambatan selama pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Selain bentuk penilaian yang harus menyesuaikan pada

³² Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

³³ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

sistem pembelajaran menurut keputusan Kemendikbud mengenai pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM Terbatas), terkadang guru juga terlalu menekankan hanya pada salah satu aspek penilaian.

Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, dimana guru hanya memberikan instruksi untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku LKS masing-masing. Penilaian pada pembelajaran hanya terfokus pada pengembangan aspek kognitif saja, sehingga aspek yang lain seperti psikomotorik dan afektif masih perlu dikembangkan oleh guru tersebut.³⁴

3. Pemecahan Masalah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dikelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI NU Tamrinut Thullab

Permasalahan yang timbul akibat dari adanya perubahan sistem pembelajaran dan berbagai penyesuaian yang dilakukan agar dapat tercipta pembelajaran bagi peserta didik yang efektif dan efisien khususnya pada kelas IV MI NU Tamrinut Thullab. Solusi yang ditawarkan guna mengatasi permasalahan berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pemecahan masalah yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian masalah perencanaan pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19, yaitu guru berupaya merangkai perencanaan pembelajaran yang dapat menyesuaikan kondisi yang terjadi pada saat ini, yaitu dengan menerapkan RPP daring sebagai acuan dalam proses perencanaan pembelajaran. Selain itu pada proses penyusunannya para guru bekerja sama dalam menentukan metode, media dan sumber belajar yang dianggap sesuai dengan mapel yang diampu atas persetujuan kepala madrasah.³⁵

Selanjutnya, guru-guru di MI NU Tamrinut Thullab kerap mengikuti pelatihan, pembekalan, dan mengikuti agenda pertemuan dengan guru-guru

³⁴Hasil Observasi Kelas IV A MI NU Tamrinut Thullab pada tanggal 18 Januari 2022

³⁵ Karjin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

sekabupaten untuk mengkomunikasikan mengenai pemetaan, penyusunan rpp, pemilihan media yang sesuai untuk digunakan serta bagaimana pengaplikasiannya dalam kegiatan pembelajaran.³⁶

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya pada proses pelaksanaan pembelajarannya demi mengatasi hambatan yang terjadi selama pembelajaran online, dalam proses pelaksanaan pembelajaran para guru berupaya untuk dapat menyesuaikan waktu pembelajaran bagi peserta didik agar mampu mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Peserta didik yang tidak memiliki handphone pribadi tetap dapat mengikuti pembelajaran meskipun harus menyesuaikan waktu dengan kehadiran orang tua peserta didik atau ikut belajar bersama teman kelas yang rumahnya berdekatan, dengan adanya situasi tersebut pihak madrasah menyadari keterbatasan-keterbatasan tersebut sehingga madrasah tidak menggunakan batasan waktu dalam proses pembelajaran daring sehingga lebih fleksibel dan mudah diikuti peserta didik. Solusi bagi peserta didik yang kesulitan mengikuti pembelajaran daring juga dapat diatasi, yaitu guru dapat mendatangi rumah peserta didik dan melaksanakan bimbingan khusus.³⁷

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka setelah pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka, selain karena penyampaian materi pembelajaran dianggap lebih efektif dan efisien, guru juga dapat langsung mengawasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas selama masa pandemi covid-19 dianggap lebih bervariasi karena guru dan peserta didik tidak hanya memanfaatkan media atau

³⁶ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

³⁷ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

aplikasi tertentu saja, tetapi dapat mengeksplorasi lebih karena tidak memiliki keterbatasan dalam penggunaan metode atau media pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 disesuaikan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di madrasah, saat pelaksanaan pembelajaran daring evaluasi yang digunakan adalah evaluasi daring, penilaian juga berlangsung secara daring, baik menggunakan google form, latihan soal secara online dan lain sebagainya. Sedangkan pada pembelajaran tatap muka, pelaksanaan penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian sistem pembelajaran tatap muka yang telah ditetapkan oleh kemendikbud.³⁸

C. Analisis data penelitian

1. Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tematik di Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab

Pengelolaan pembelajaran tematik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya mewujudkan tujuan pembelajaran tematik dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Tahapan pengelolaan pembelajaran diawali proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Berdasarkan hasil data lapangan diatas, maka dianalisis sebagai berikut:

a. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik

Penerapan kurikulum 2013 yang diwujudkan dalam pembelajaran tematik, berdasarkan hasil deskripsi data diatas telah diterapkan dengan baik oleh MI NU Tamrinut Thullab. Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 dilaksanakan dengan baik oleh MI NU Tamrinut Thullab. Hal ini dapat dilihat dari penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan ke semua jenjang kelas, dari kelas 1 sampai kelas 6.³⁹

³⁸ Karjin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

³⁹ M.Fahrudin, Wawancara Oleh Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

Perencanaan pembelajaran menjadi salah satu tahapan penting dalam pembelajaran tematik. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam proses perencanaan pembelajaran adalah pengembangan silabus dan RPP. Silabus pembelajaran dalam kurikulum 2013 telah disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga pihak madrasah tinggi mengembangkan dan menyesuaikan silabus tersebut dengan kondisi dan kebutuhan di madrasah. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu tema atau kelompok mata pelajaran tertentu yang didalamnya meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, serta sumber, bahan dan alat belajar.⁴⁰ Penyusunan silabus di MI NU Tamrinut Thullab sudah sesuai dalam merumuskan silabus, hal ini dapat tercermin dari hasil penelitian mengenai penyusunan silabus pada pembelajaran tematik kelas IV sudah mencakup kompetensi, materi dan kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, hingga manajemen waktu pembelajaran.

Selanjutnya, rencana pembelajaran dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran tematik disusun berdasarkan jaringan topik pembelajaran tematik, guru dapat mengembangkan rancangan tersebut dengan menyesuaikan potensi dan kondisi peserta didiknya. Komponen penyusun RPP tematik terdiri dari beberapa unsur, antara lain identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Berdasarkan kebijakan “Merdeka Belajar” yang memuat penyederhanaan mengenai penyusunan RPP dengan menyusun RPP satu lembar dengan 3 komponen inti: yaitu tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan penilaian.⁴¹ RPP yang telah

⁴⁰ Setiadi Cahyono Putro Dan Ahmad Musyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 49

⁴¹ Markamah, Muhammad Adam Ilham Mizani, dkk. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19.* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 178

disusun oleh guru berdasarkan hasil penelitian dianggap sudah sesuai. RPP yang diterapkan di MI NU Tamrinut Thullab telah menggunakan konsep RPP satu lembar.⁴² Tujuan beserta langkah-langkah pembelajaran dijabarkan secara jelas, pada tahap penilaian pembelajaran sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan. Penggunaan media, sarana dan prasarana milik madrasah turut menambah daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran tematik pasca pandemi dianggap lebih kompleks karena harus menyesuaikan dengan batasan jam pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu 3 jam pembelajaran. Selain itu materi yang disampaikan dalam pembelajaran merupakan materi inti atau materi yang wajib dipelajari peserta didik, sehingga guru harus kembali memilah topik atau tema mana yang dianggap penting dan memiliki urgensi tinggi sehingga harus disampaikan kepada peserta didik. Guru di MI NU Tamrinut Thullab menyusun perencanaan pembelajaran tematik dilakukan pada awal tahun pembelajaran, yang dikoordinasikan dengan pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran tematik dengan baik dan tetap dapat menyesuaikan kondisi saat ini yang tengah dilanda pandemi Covid-19.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik di MI NU Tamrinut Thullab pada pelaksanaannya meliputi kegiatan penyampaian materi pembelajaran, metode, penggunaan media, bahan dan alat peraga dan kegiatan lainnya sebagai bentuk penerapan perencanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran tematik yang sudah dilaksanakan saat kegiatan observasi mempelajari Tema 6 Cita-Citaku. Proses pembelajaran tematik tidak terlepas dari pendekatan saintifik yang mengharapkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan saintifik memiliki beberapa tahapan; mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

⁴² Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

Menurut hasil penelitian yang dilakukan dan didokumentasikan, RPP yang disusun oleh guru sudah mencakup dalam 3 komponen, yaitu tujuan, langkah pembelajaran, dan penilaian.⁴³ Komponen tujuan pembelajaran, sudah dijelaskan secara rinci mengenai tujuan pembelajaran dari materi yang disampaikan. Komponen selanjutnya mencakup langkah-langkah pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁴⁴

- 1) Kegiatan pendahuluan dirumuskan secara rinci dan runtut, mulai dari salam, berdoa bersama dilanjutkan kegiatan orientasi, mempersiapkan apa yang telah dipelajari dalam kaitannya dengan apa yang akan dipelajari, dan memotivasi peserta didik agar dapat bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Alokasi waktu pada tahapan ini berlangsung selama 10 menit.
- 2) Selanjutnya, pada kegiatan inti meliputi pendekatan saintifik berupa kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan dengan memetakan pada setiap langkah pembelajarannya. Tahap mengamati peserta didik dengan membaca teks puisi atau mengamati gambar hewan pada masing-masing buku siswa. Kemudian kegiatan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari peserta didik. Guru kemudian menyampaikan materi pembelajaran melalui ceramah dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan keadaan lingkungan sekitar. Peserta didik membentuk kelompok dengan 4-5 orang pada setiap kelompok untuk melaksanakan diskusi dilanjutkan dengan masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini berlangsung selama 35

⁴³ Dokumentasi MI NU Tamrinut Thullab dikutip pada tanggal 17 Januari 2022

⁴⁴ Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan ; Teori Dan Aplikasinya*,38

menit dengan 3x jam pembelajaran dengan waktu istirahat 15 menit. Peserta didik tetap berada di dalam kelas dan membawa bekal masing-masing untuk mencegah penyebaran Covid-19 di sekolah.

- 3) Terakhir, pada tahap pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pada perumusan kegiatan ini sudah jelas dan runtut. Kegiatan ini berisi penarikan kesimpulan dan konfirmasi kepada peserta didik apakah telah memahami mengenai pembelajaran yang telah disampaikan. Pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas sebagai penguatan pembelajaran dilanjutkan doa bersama. Alokasi waktu kegiatan penutup selama 10 menit.

Komponen terakhir pada RPP adalah kegiatan penilaian. Tahap ini berisi jenis, bentuk, dan alat yang digunakan guru dalam menilai pencapaian kompetensi. Guru dapat menentukan teknik dan bentuk instrumen yang sesuai dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan hasil dokumentasi penelitian.

Berdasarkan observasi, pelaksanaan pembelajaran tematik di MI NU Tamrinut Thullab menerapkan pendekatan saintifik. Terlihat dari guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati atau membaca materi pembelajaran sebelum menjelaskannya. Hal ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran terlebih dahulu. Setelah kegiatan membaca, guru mengajukan pertanyaan terkait hasil bacaan sehingga memacu siswa untuk dapat menjawab sesuai dengan pemahamannya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengamati dan menanya. Pada tahapan selanjutnya, peserta didik melakukan penalaran, mencoba dan mengkomunikasikan, yang tercermin selama proses pembelajaran. Kegiatan mengidentifikasi, berlatih dan berdiskusi dengan anggota kelompok kemudian didepan kelas mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Dengan adanya kegiatan diskusi tersebut diharapkan peserta didik mampu membangun sikap kerjasama dalam mencoba memecahkan suatu permasalahan. Guru memberikan pertanyaan terkait pembelajaran sebagai penguat pemahaman peserta didik.

Adanya kegiatan tanya jawab ini dapat membangun suasana belajar yang aktif didalam kelas.Selanjutnya pada kegiatan penutup peserta didik merenungkan mengenai sikap dan manfaat yang dapat diambil dari materi pembelajaran dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata peserta didik. Peserta didik juga dibimbing untuk dapat merangkum poin-poin penting terkait kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan. Tugas rumah diberikan dengan tujuan agar peserta didik giat belajar saat dirumah, yaitu dengan menyelesaikan soal-soal latihan pada lembar kerja peserta didik.

Selama proses pelaksanaan terdapat peserta didik yang kurang berkonsentrasi selama pembelajaran, tetapi pembelajaran berjalan cukup kondusif. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berperan penting dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar. Guru sebisa mungkin mencoba untuk mengembalikan konsentrasi belajar peserta didik. Pemanfaatan media belajar dalam proses pembelajaran juga memberikan pengaruh untuk meningkatkan rasa ingin tau peserta didi, selain itu penggunaan media dapat membantu peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan. Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru sudah cukup baik meskipun dengan keterbatasan sarana yang dimiliki. Selain itu, guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bahan ajar atau media belajar untuk memudahkan membantu peserta didik memahami pembelajaran karena guru memberikan contoh dunia nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

c. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi belajar merupakan proses yang dilaksanakan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.⁴⁵ Evaluasi pada pembelajaran tematik ini disesuaikan dengan 3 aspek kompetensi yang harus dipenuhi peserta didik meliputi aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Hasil dokumentasi penelitian dari RPP pembelajaran tematik, ketiga aspek penilaian tersebut tertuang dalam bentuk penilaian

⁴⁵ Saifudin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 151-153

kognitif melalui tes tertulis yaitu dengan mengerjakan soal latihan di lks peserta didik. Selanjutnya pada penilaian sikap dan keterampilan, guru dapat menilai peserta didik pada proses diskusi secara kelompok dan kegiatan presentasi yang dilaksanakan peserta didik.⁴⁶ Evaluasi yang dilaksanakan setelah pembelajaran tematik bertujuan agar guru dapat memantau apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan menghasilkan timbal balik berupa kemajuan dan perkembangan kompetensi yang diharapkan. Jika dianggap belum mendapatkan hasil yang diinginkan maka dapat digunakan sebagai bahan diagnosis dan masukan agar pada pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

Hasil pengamatan mengenai proses evaluasi pada pembelajaran tematik, pengambilan nilai melalui ulangan harian yaitu peserta didik mengerjakan latihan soal pada buku lks atau guru membuat soal-soal sendiri, kemudian hasil pengerjaannya akan dikoreksi bersama untuk meninjau sejauhmana tingkat pemahaman peserta didik, jika dianggap kurang maka guru kembali mengulas dan memberikan informasi tambahan mengenai materi tersebut. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan perbaikan atau remedial jika nilai yang didapatkan peserta didik masih kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pengolahan nilai akhir (rapor) pada pembelajaran tematik disesuaikan dengan kurikulum 2013. Nilai yang didapatkan peserta didik dari hasil ulangan harian, tugas, proyek, hasil PTS dan PAS dan bentuk penilaian kompetensi lainnya kemudian diakumulasikan dengan masing-masing mata pelajaran.

2. Analisis Permasalahan Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dikelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI NU Tamrinut Thullab

- a. Analisis Permasalahan Dalam Perencanaan Pembelajaran

Merencanakan pengelolaan pembelajaran tematik tidaklah mudah, ditambah lagi dengan adanya situasi pandemi yang menuntut guru untuk lebih ekstra dalam mengelola pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan dalam proses

⁴⁶ Dokumentasi RPP Pembelajaran Tematik kelas IV dikutip pada tanggal 18 Januari 2022

perencanaan adalah dalam alokasi waktu pembelajaran dan pemilihan topik atau tema dalam pembelajaran tematik.

Selain itu, perencanaan pembelajaran saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, guru tidak menghadapi kendala besar dalam merencanakan studinya. Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah mengeluarkan panduan mengenai tata cara pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi Covid-19.⁴⁷ Pembatasan jam pembelajaran yang hanya terbatas 3 sampai 4 jam tentunya dapat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran tematik. Guru harus tetap menyusun perencanaan pembelajaran tematik dengan lebih memperhatikan isi dari materi pembelajaran, alokasi waktu, pemilihan model, media, serta sumber belajar sehingga tetap bisa berjalan secara efektif dan optimal.

Selanjutnya dalam penyusunan perencanaan pembelajaran tematik tantangan guru dalam memilih tema atau topik yang akan diajarkan kepada peserta didik juga membutuhkan perhatian ekstra. Perencanaan pembelajaran tematik di MI NU Tamrinut Thullab tidak hanya disusun oleh guru tematik khusus kelas 4, akan tetapi juga mempertimbangkan dari pakar pendidikan di lingkungan madrasah serta komunikasi dengan guru tematik dari kelas lain, hal ini dimaksudkan agar dapat meminimalisir kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran tematik.

- b. Analisis Permasalahan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Permasalahan juga terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Selama pelaksanaan pembelajaran daring kendala yang sering dialami baik dari peserta didik ataupun guru adalah keterbatasan adanya kuota internet, meskipun sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah, namun terdapat keterbatasan, yaitu kuota hanya dapat mengakses beberapa aplikasi saja, sehingga dinilai kurang efektif. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran secara daring kebanyakan

⁴⁷ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19*. 2021. Diakses pada tanggal 5 maret 2022. <https://www.kemendikbud.go.id>

tidak dapat berjalan sesuai dengan jam pembelajaran yang telah disusun, adanya keterbatasan dari peserta didik yang tidak memiliki handphone sendiri sehingga penggunaan handphone atau alat untuk daring harus menunggu orang tua peserta didik pulang dari tempat kerja.

Pelaksanaan pembelajaran setelah diijinkan melaksanakan pembelajaran tatap muka, berlangsung cukup efektif meskipun harus tetap mematuhi aturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai syarat dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Seperti jumlah siswa perkelas harus setengah dari seluruh peserta didik dikelas, tetap mematuhi protokol kesehatan. Rasa antusias peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka dianggap lebih tinggi ketimbang pembelajaran daring, sehingga pada awal pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Meski begitu, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak selalu berjalan dengan lancar.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik adalah peserta didik yang terkadang merasa mengalami kejenuhan sehingga menjadi kurang memperhatikan pembelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat memotivasi peserta didik untuk bersemangat dan aktif dalam belajar. Guru berusaha memanfaatkan media pembelajaran sederhana yang dimiliki madrasah serta memanfaatkan sarana dan fasilitas madrasah semaksimal mungkin. Keterbatasan media pembelajaran dan sarana penunjang pembelajaran tidak menghalangi kegiatan pembelajaran, akan tetapi diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dan hasil belajar yang didapatkan juga meningkat.

c. Analisis Permasalahan Dalam Evaluasi Pembelajaran Peserta Didik

Proses evaluasi pembelajaran tematik juga tidak terlepas dari adanya kendala atau permasalahan. Evaluasi pada pembelajaran tematik berfokus pada 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, namun berdasarkan hasil pengamatan peserta didik, penilaian lebih banyak terfokus pada aspek kognitif atau

pengetahuan sehingga aspek lainnya kurang diperhatikan. Penilaian pembelajaran tematik masih banyak menggunakan tes tertulis seperti mengerjakan latihan soal, dibutuhkan kesinambungan antara pelaksanaan penilaian dari aspek afektif dan psikomotorik agar dapat memunculkan umpan balik kepada peserta didik untuk memantau ketercapaian kompetensi yang diharapkan.

3. Analisis Pemecahan Masalah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dikelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI NU Tamrinut Thullab

Pemaparan didasarkan pada data diatas, terdapat beberapa permasalahan mengenai pengelolaan pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19, kegagalan untuk mengatasi setiap masalah yang muncul akan memberikan dampak bagi terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar. Berikut merupakan solusi yang diterapkan oleh MI NU Tamrinut Thullab untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pengelolaan pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19.

a. Analisis Pemecahan Masalah Dalam Perencanaan Pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran tematik dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, mulai dari penyusunan Prota, Promes, pengembangan silabus hingga penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di madrasah yaitu kurikulum 2013. Pemecahan masalah dalam perencanaan pembelajaran selama masa pandemi dapat diatasi dengan adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang diterbitkan oleh kemendikbud. Selain itu guru juga sudah menguasai teknologi dan didukung oleh sarana dan prasarana dari madrasah, ketersediaan jaringan internet, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Selanjutnya, madrasah berperan dengan memberikan pelatihan, pembekalan sebulan sekalai sekolah mengirim guru untuk mengikuti pertemuan dengan guru-guru sekabupaten untuk pemetaan, penyusunan RPP. Kegiatan tersebut juga berdiskusi mengenai pemilihan dan penentuan media belajar yang akan sesuai jika diaplikasikan dalam pembelajaran sesuai

dengan materi pembelajaran.⁴⁸ Kegiatan ini, dianggap cukup efektif dalam membantu guru menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sehingga pada proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

b. Analisis Pemecahan Masalah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Selama terjadinya pandemi covid-19, kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran baik daring ataupun tatap muka terbatas telah diterapkan. pada pelaksanaan pembelajaran secara daring, untuk mengatasi kendala yang ada adalah dengan lebih fleksibel mengenai penentuan jam pembelajaran, artinya guru tetap memberikan pembelajaran sesuai pada jadwal yang telah ditentukan, tetapi lama pengerjaan soal atau mengumpulkan tugas yang diberikan lebih panjang, karena siswa yang belum memiliki handphone sendiri akan lebih lambat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan teman yang sudah memiliki handphone pribadi, sehingga biasanya guru akan memberika batas pengerjaan hingga 24 jam. Guru juga melaksanakan kegiatan bimbingan bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan belajar khusus. Guru memberikan pengajaran khusus bagi peserta didik yang tidak memiliki handphone dan bimbingan khusus jika diperlukan.

Selanjutnya pada kegiatan pembelajaran tatap muka, permasalahan yang sering terjadi berkaitan dengan pengelolaan kelas, bagaimana guru mampu mengelola kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan kondusif serta efektif untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Tematik merupakan pembelaran yang bersifat luwes, yang memungkinkan guru untuk menghubungkan bahan pembelajaran dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.⁴⁹ Mengatasi permasalahan tersebut

⁴⁸ Muhammad Dliyauddin, wawancara oleh penulis, 02 februari 2022, wawancara 3, transkrip

⁴⁹ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*,5-11

maka guru melakukan inovasi selama kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan strategi belajar yang mampu membangkitkan semangat belajar, dan penyajian media pembelajaran yang inovatif, menggunakan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

c. Analisis Pemecahan Masalah Dalam Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran menjadi tahapan penting sebagai alat untuk mengukur apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan atau belum. Hasil evaluasi menentukan bagaimana langkah pembelajaran yang harus diambil untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil data yang diperoleh menggunakan ulangan harian, PTS dan PAS. Upaya mempermudah peserta didik dalam belajar untuk kegiatan evaluasi, guru memberikan kisi-kisi mengenai materi mana yang perlu dan tidak perlu untuk dipelajari. Selanjutnya, guru juga mengadakan perbaikan nilai atau remedial bagi peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini dimaksudkan selain sebagai perbaikan nilai, juga bermanfaat bagi pesertadidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan mengukur kinerja guru selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar.